

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sejalan dengan laju perkembangan perekonomian nasional maka perusahaan-perusahaan di Indonesia dan segala sesuatunya berjalan dan berkembang dengan pesat. Hal ini terjadi karena adanya kebijaksanaan yang dilaksanakan oleh pemerintah, sehingga mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengolah sumber daya yang masih potensial.

Persaingan dalam dunia usaha semakin bebas dimasa mendatang. Banyak perusahaan industri yang bermunculan, maka akan terjadi persaingan yang semakin ketat diantara perusahaan. Perusahaan dipacu untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Pembangunan yang sangat pesat dewasa ini mengakibatkan persaingan bisnis yang semakin meningkat, begitu pula dalam bidang jasa perhotelan.

Hal ini menuntut adanya pengelolaan kegiatan manajemen perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dengan memperhatikan azas-azas ekonomi perusahaan serta kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting yang membantu manajemen mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi masalah ketidakpastian lingkungan dalam rangka mencapai

tujuan perusahaan, maka seluruh perusahaan jasa perhotelan harus melibatkan seluruh staf karyawan dan pimpinan untuk berperan aktif untuk dapat mengukur keberhasilan bisnis perusahaan.

Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi bernilai potensial karena informasi dapat memberikan kontribusi langsung terhadap berbagai alternatif tindakan. Dengan adanya informasi juga akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya dan berfungsi pula dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Karakteristik informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan dikategorikan ke dalam 4 sifat yaitu *broadscope*, *timeliness*, *agregasi* dan informasi yang *terintegrasi* (Chenhall dan Morris, 1986).

Informasi *broadscope* dapat memberikan informasi tentang faktor eksternal maupun internal perusahaan. Informasi *broadscope* juga mencakup informasi tentang non ekonomi seperti demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi juga informasi yang bersifat ekonomi seperti *gross national product*, total penjualan pasar dan pangsa pasar suatu industri. Informasi tepat waktu juga mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja. Informasi *timeliness* meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara

cepat kepada keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekwensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Informasi agregasi perlu dalam organisasi desentralisasi karena dapat mencegah kemungkinan terjadinya *overload* informasi. Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi tak teragregasi. Sedangkan informasi *integrasi* mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi

Masing-masing karakteristik informasi sistem akuntansi itu tidak selalu sama untuk segala situasi. Hal ini berkaitan dengan tingkat desentralisasi atau tingkat pendelegasian otonomi kepada para manajer yang merupakan faktor signifikan dari sistem pengendalian organisasi dan ketidakpastian lingkungan, maka didukung dengan tingkat ketersediaan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang semakin tinggi pula.

Permasalahan yang terjadi dalam perusahaan jasa perhotelan yang menjadi objek penelitian adalah perubahan permintaan konsumen yang memakai jasa perhotelan disertai dengan persaingan pasar yang ketat. Dari permasalahan ini beberapa perusahaan jasa perhotelan di Madiun ini mengalami penurunan. Dari permasalahan ini perusahaan jasa perhotelan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan agar mampu bersaing dengan para pesaingnya.

Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan dalam perusahaan, untuk mencapai kinerja maksimal tentunya manajer membutuhkan kemampuan untuk memprediksi masa depan dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Karena itulah manajer memerlukan suatu informasi yang berhubungan dengan tugas yang akan dilakukan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui karakteristik informasi akuntansi manajemen. Agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja manajerial perusahaan, diharapkan dengan melalui tingkat sistem desentralisasi yang tinggi dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang semakin andal dapat mengatasi permasalahan yang terjadi.

Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut diatas maka kami perlu untuk mengadakan penelitian tentang **“PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KARATERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DENGAN DESENTRALISASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN JASA PERHOTELAN DI MADIUN “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, dipandang secara teoritis, fakta serta pengamatan yang terdapat pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

“Apakah ada kesesuaian antara desentralisasi sebagai variabel pemoderasi dengan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen ?

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian pada perusahaan jasa perhotelan yang ada di Madiun tahun 2005.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi sebagai variabel pemoderasi terhadap karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Mencoba membantu perusahaan memecahkan masalah dalam menentukan tingkat persediaan sehingga nantinya dapat dipergunakan perusahaan dimasa yang akan datang

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi penelitian lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran dan menambah informasi tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan, sehingga akan menambah wawasan berpikir bagi penulis lain dalam menghadapi permasalahan yang sama.

- b. Bagi perusahaan.

Sebagai sumbangan saran dan kesimpulan bagi langkah-langkah untuk mendapatkan jalan keluar bagi perusahaan dan memberikan informasi ilmiah yang akan bermanfaat untuk pertimbangan dalam

perubahan lingkungan yang terjadi di perusahaan baik perubahan internal maupun eksternal.

c. Bagi penulis.

Penyusunan skripsi ini merupakan latihan dalam menerapkan sebagian kemampuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dan literatur dalam rangka pengabdian masyarakat serta menambah pengetahuan tentang keadaan perusahaan beserta permasalahannya, juga dapat mengetahui sistem kerja perusahaan secara realitas.

d. Bagi Almamater.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian yang akan datang

F. Sistematika Penulisan.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.

Dalam bab ini menjelaskan tentang pengertian sistem informasi, sistem informasi akuntansi manajemen, pengertian ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan pengaruh ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen, pengertian variabel pemoderasi,

menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III : METODA PENELITIAN.

Dalam bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV : ANALISA DATA.

Dalam bab ini menjelaskan tentang uji – uji yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan masalah yang diidentifikasi, serta hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.

1. Kesimpulan.
2. Keterbatasan.
3. Saran.